

## BAB II

### TINJAUAN UMUM

#### 2.1 Profil PT Nurmuda Cahaya

PT Nurmuda Cahaya didirikan pada tanggal 07 Desember tahun 1990 serta mulai melakukan proses penambangan sejak tahun 1992 hingga saat ini, dan bergerak di bidang industri pertambangan batuan andesit, sejak awal berdiri hingga saat ini sebagai pengelola tambang yang beralokasi di Jalan Raya Cimareme KM.5 no 69 A, desa Batujajar Timur, kecamatan Batujajar, kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat .

Proses pengolahan dilakukan dengan mesin *stone crusher*. sebagai bahan dasar pembuatan produk baru proses penggilingan menggunakan hasil peledakan yaitu berupa material batu berdiameter -50 +30 cm serta batu *crop* dari hasil proses penggilingan maka dihasilkanlah produk utama yakni *Split 1* ukuran -3 cm +5 cm , *Split 2* ukuran -2 cm +3 cm, *Split 3* ukuran -2 cm +1 cm, Abu Batu ukuran 0,5 cm, dan Base coarse. Produk utama tersebut dapat digunakan sebagai dasar campuran baku pengecoran, landasan pengaspalan dan beton.

#### 2.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan

PT Nurmuda Cahaya dipimpin oleh seorang Direktur Utama, maka untuk divisi pertambangan dipimpin oleh seorang Direktur Operasional, serta Kepala Teknik Tambang sebagai pimpinan divisi penambangan adapun beberapa divisi primer seperti; Direktur Keuangan dan SDM dan lain-lain berikut tugasnya dan struktur organisasi dapat dilihat pada gambar 2.1.

1. Komisaris selaku direktur sebagai pemberi dana atau modal untuk aktifitas kegiatan perusahaan, mengawasi jalannya perusahaan, menetapkan anggota pengurus perusahaan dan menentukan kebijakan umum perusahaan, menciptakan serta membina hubungan kerja sama yang baik dengan pihak luar yang berkaitan dengan aktifitas perusahaan, bertanggung jawab atas kelancaran jalannya perusahaan, merumuskan rencana pokok, memeriksa semua laporan dari semua bagian, mengkoordinir staf yang berkaitan dengan wewenang yang ada., memberikan bimbingan pada bawahan.

2. Administrasi bertanggung jawab terhadap rencana anggaran perusahaan, bertanggung jawab terhadap laporan perpajakan, menyelenggarakan *internal audit*.

3. Kepala teknik menjamin strategi jangka panjang yang dibuat secara tertulis, memantau pelaksanaan kegiatan *operasional*, menjamin adanya sistem pengawasan *intern*, menjamin ketaatan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, menyelenggarakan keseluruhan penyelenggaraan perusahaan.

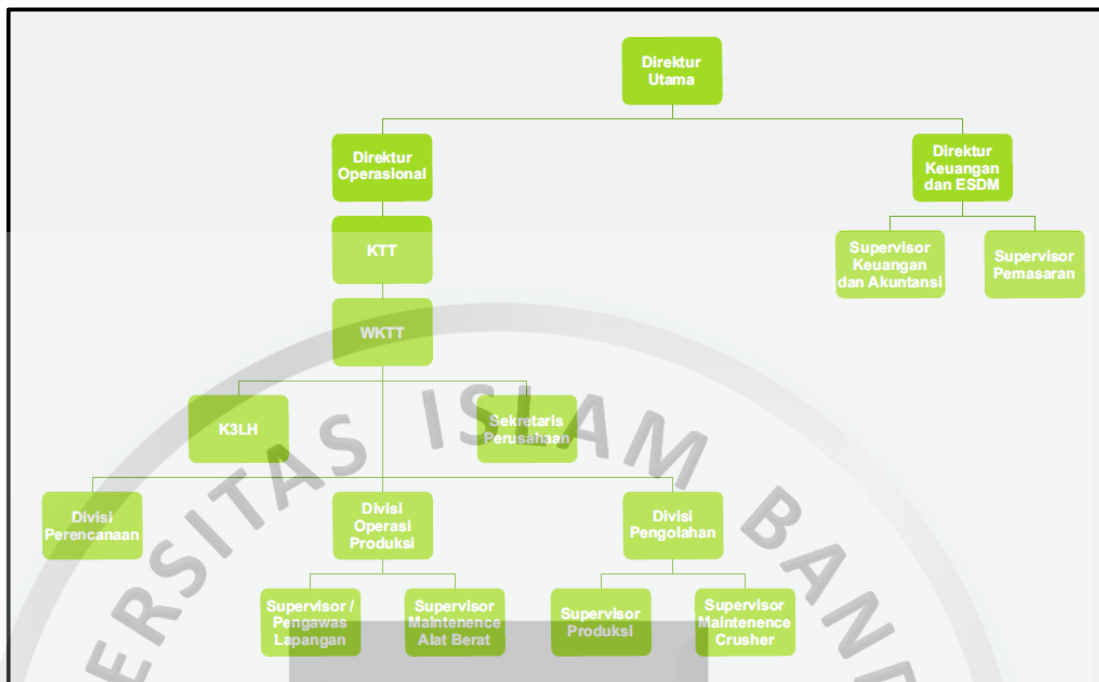
4. Keamanan (*Security*) bertanggung jawab terhadap seluruh ketertiban dan keamanan dari masing-masing aktifitas dalam suatu perusahaan.

5. Divisi keuangan bertanggung jawab terhadap posisi keuangan, membuat laporan keuangan dan menyelenggarakan audit dari laporan keuangan.

6. Divisi peledakan bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas peledakan dalam perolehan bahan galian. dan merencanakan geometri peledakan yang akan diterapkan di lapangan.

7. Divisi pengolahan melakukan produksi dengan perolehan bahan galian yang siap untuk dipasarkan.

8. Divisi pemasaran melayani transaksi jual beli bahan galian dari masing-masing ukuran, membuat laporan hasil penjualan dari bahan galian.



Sumber : Personalia - PT. Nurmuda Cahaya, 2019

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi PT Nurmuda Cahaya**

## 2.2 Lokasi dan Kesampaian Daerah Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Nurmuda Cahaya yang merupakan perusahaan yang menjalankan usaha-usaha di bidang pertambangan dan pengolahan batu andesit. PT Nurmuda Cahaya berada di Jalan Raya Cimareme KM.5 no 69 A, desa Batujajar Timur, kecamatan Batujajar, kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

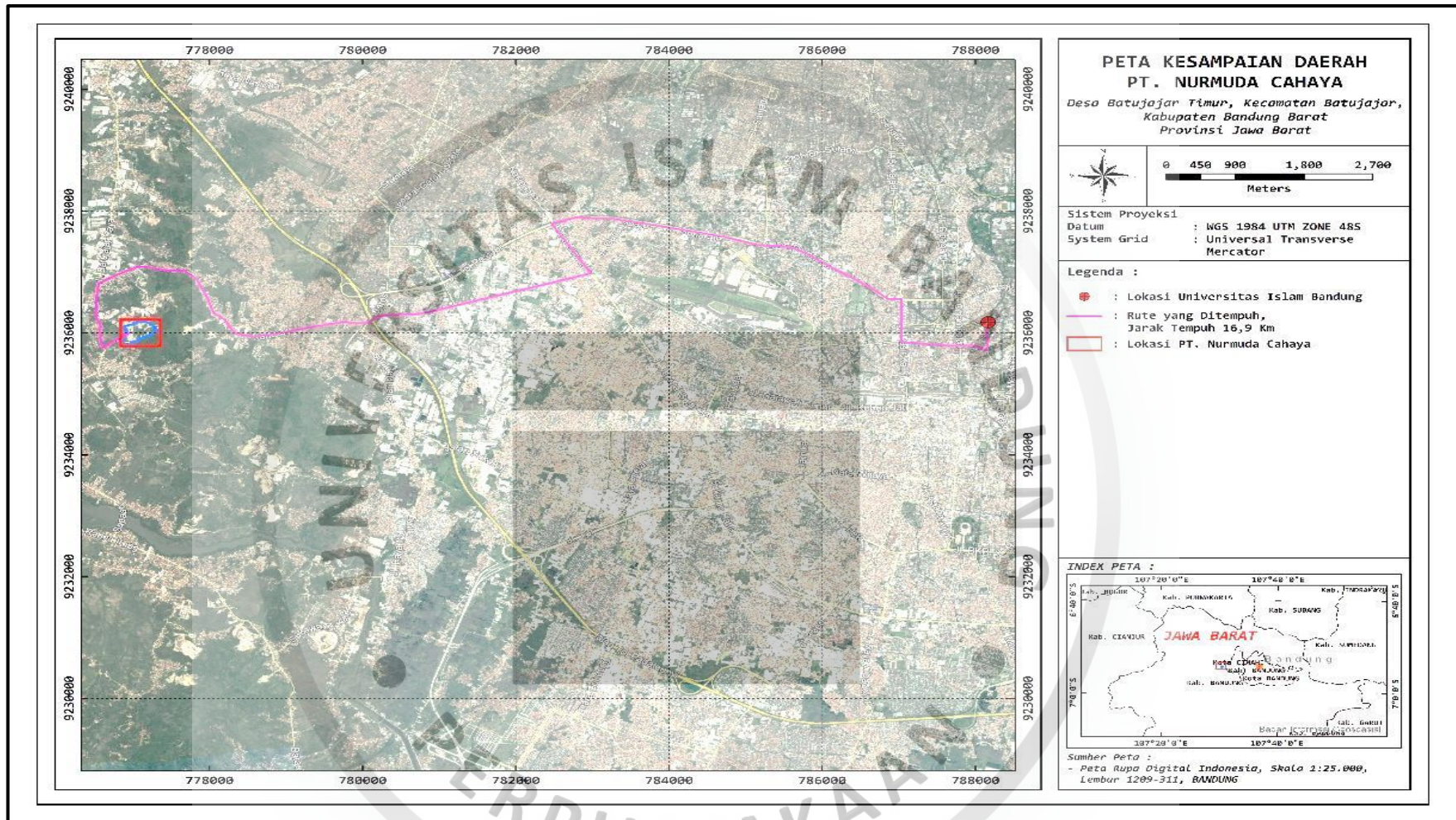
Dengan batas administratif sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : kecamatan Padalarang kabupaten Bandung Barat.
- b. Sebelah Selatan : kecamatan Ciliilin kabupaten Bandung Barat
- c. Sebelah Timur : kota Cimahi
- d. Sebelah Barat : kecamatan Saguling kabupaten Bandung Barat

Untuk mencapai wilayah PT Nurmuda Cahaya dari kota Bandung Berjarak sekitar 30 km atau dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua selama  $\pm$  45 menit atau dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat melewati jalan tol Purbalenyi dan keluar pintu tol Padalarang dengan waktu tempuh  $\pm$ 1 jam, dilanjutkan melalui jalan umum yang telah di hotmik menuju lokasi penelitian roda 4 dengan waktu  $\pm$  60 menit.

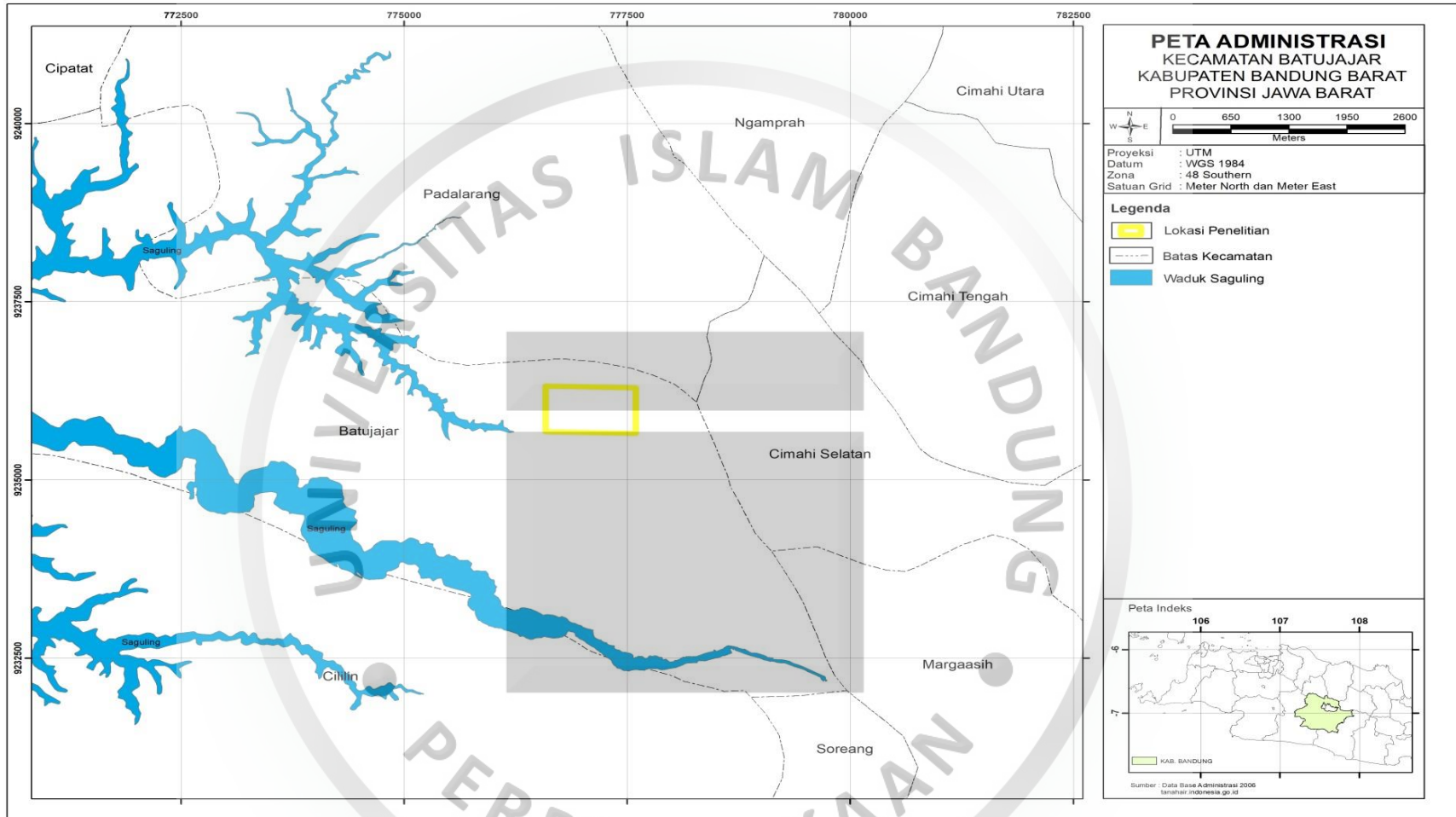
Lokasi penambangan PT Nurmuda Cahaya secara administrasi terletak di blok Padakasih, kampung Babakan Pari, desa Batujajar Timur, kecamatan Batujajar, kabupaten Bandung Barat. Untuk sampai ke lokasi tersebut dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda empat dan roda dua dengan kondisi jalan yang cukup baik. Lokasi tambang terletak  $\pm$ 18 km di sebelah barat kota Bandung melalui rute Bandung – Cimindi – Lewigajah – Kihapit -Batujajar dan  $\pm$ 5 km dari padalarang Kabupaten Bandung Barat melalui rute Padalarang – Cimareme – Batujajar. Peta kesampaian daerah PT Nurmuda Cahaya sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 2.2





Sumber: Peta Rupa Digital Indonesia

Gambar 2.2  
Peta Kesampaian Daerah PT Nurmuda Cahaya



Sumber: Data Base Administrasi 2006 tanahair.indonesia.go.id

**Gambar 2.3**  
**Peta Adminstrasi PT Nurmuda Cahaya**

## 2.3 Iklim dan Cuaca

Umumnya daerah Kabupaten Bandung Barat termasuk di dalamnya kecamatan Batujajar beriklim panas yang terbagi atas zona panas dan zona sedang, berkisar antara 22°C - 32°C pada siang hari, 17°C - 26°C pada malam hari. Secara *agroklimat*, Batujajar Timur berada di daerah lembab permanen (1-4 bulan basah/tahun dengan curah hujan 200 mm/bulan). Jumlah bulan kering rata-rata 1 - 3 bulan/tahun.

Data iklim di lokasi kegiatan yang meliputi curah hujan dan hari hujan dihimpun dari Stasiun Meteorologi Jawa Barat yang pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1**  
**Curah Hujan Kabupaten Bandung Barat Tahun 2010 - 2018**

No	Tahun	Curah Hujan Bulanan (mm)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Des
1	2010	124,5	106,5	209,8	321,4	233,8	101,8	317,1	279	200,5	565,2	246,2	326,1
2	2011	262	66,9	291	372,2	182,5	135,4	121,9	299,5	189,5	381,5	668	309,2
3	2012	233,5	274,1	286,1	210,4	320,4	381,2	320	173,9	423,7	242,1	499,9	202,6
4	2013	255,3	229,1	151,7	241	204	173,5	144,1	193,1	147,9	533,2	292,8	463,5
5	2014	147,8	256,9	204,3	358,3	221,5	93,6	322,8	73	54	441	401	502
6	2015	150	373	262	343	437	128	274	208	231	232	299	445
7	2016	91,8	109,4	230,3	224,6	336,1	254,1	113,5	290,4	92	305	430,3	275,6
8	2017	278,4	228	205	204	207	326,7	187,1	77,2	52,3	217,7	416,6	279,9
9	2018	402,1	546,5	549,3	248	705	461,4	349,1	40,1	297,7	382,2	355,3	507,9

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat Barat 2018.

## 2.4 Keadaan Lingkungan, Sosial, Ekonomi dan Budaya

### 2.4.1 Kependudukan (Demografi)

Pengamatan terhadap kondisi kependudukan pada suatu daerah dapat dilihat dari keberadaan jumlah penduduk, jenis kelamin dan kepadatan penduduk. Hal ini akan menentukan struktur dan komposisi penduduk serta mempengaruhi kualitas sumberdaya manusia yang ada di daerah tersebut.



**Tabel 2.2**  
**Jumlah Komposisi Penduduk Kecamatan Batujajar**

Uraian \ Tahun	2016	2017	2018
Jumlah Penduduk (Jiwa)	251.775	255.132	258.216
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,39	1,39	1,39
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	197	200	202
Sex Ratio (L/P) (%)	102,77	102,62	102,5

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Barat, 2018

#### 2.4.2 Sosial Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang dominan menjadi mata pencaharian masyarakat di lokasi kegiatan yaitu bidang pertanian termasuk buruh tani, berdagang dan buruh penambangan batu. Jarak pemukiman semakin jauh dari jalan raya maka pekerjaan pokok masyarakat semakin homogen yaitu sebagian besar bertani padi dan menjadi buruh tani serta menoreh karet. Lain halnya dengan masyarakat yang jarak pemukimannya dekat dengan jalan raya dan ibu kota kecamatan, mata pencahariannya cukup heterogen seperti diperlihatkan di Desa Peniraman yang di tepi jalan, sedikitnya ada beberapa jenis pekerjaan pokok masyarakat antara lain pedagang, karyawan swasta, pegawai negeri sipil dan buruh tambang.

Adanya kegiatan penambangan PT Nurmuda Cahaya juga akan berdampak terhadap mata pencaharian penduduk atau masyarakat di sekitarnya karena akan membuka kesempatan kerja dan peluang berusaha bagi masyarakat untuk bekerja pada proyek dan berdagang dalam menyediakan kebutuhan sehari-hari sehingga dapat meningkatkan aktivitas perekonomian lokal dengan semakin ramai dan berkembangnya warung-warung dan toko-toko kecil di sekitar perusahaan.



### 2.4.3 Sosial Budaya

#### a. Agama dan Suku Bangsa

Masyarakat desa Batujajar Timur yang di sekitarnya merupakan masyarakat yang heterogen, yang terdiri dari beberapa kultur budaya dan agama. Agama yang dianut diantaranya adalah Islam, Katolik, Protestan. Terdapat juga beberapa macam suku, yaitu Suku Sunda, Batak atau Minang, Madura dan Jawa.

#### b. Adat Istiadat dan Nilai Budaya

Adat istiadat merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dilupakan dalam kegiatan pertambangan di kawasan pertambangan peniraman. Keragaman suku budaya di lokasi kegiatan menyebabkan adat istiadat juga beragam. Adat istiadat erat kaitannya dengan nilai budaya. Penduduk di lokasi kegiatan sebagian besar adalah dari Suku Sunda, karena itu adat istiadat yang berlaku adalah adat istiadat dari Suku Sunda.

### 2.4.4 Keadaan Lingkungan Vegetasi (flora dan fauna)

Pengamatan yang dilakukan terhadap komponen lingkungan biologi baik ekosistem terestial (darat) maupun akuatik (perairan) untuk mengetahui struktur dan komposisi jenis flora dan fauna terestrial (darat) serta biota perairan (akuatik) yang terdapat di lokasi kegiatan.

Pengamatan flora atau vegetasi ditujukan pada beberapa tipe vegetasi yang ada pada lokasi kegiatan, umumnya jenis flora atau vegetasi yang ada disekitar lokasi kegiatan dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu vegetasi binaan atau tanaman budidaya dan vegetasi atau semak belukar.



Hasil pengamatan di perusahaan memperlihatkan bahwa tipe vegetasi yang terdapat pada lokasi di sekitarnya merupakan vegetasi binaan yang terdiri dari


persawahan, kebun dan tanaman budidaya, ladang, semak belukar dan dan alang-alang.

#### 1. Vegetasi Binaan

Vegetasi binaan yang berupa persawahan dan kebun tanaman budidaya tersebar disekitar lokasi kegiatan yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan tambahan penghasilan masyarakat setempat. Umumnya jenis yang dibudidayakan merupakan tanaman pangan, tanaman buah, dan sayuran. Adapun jenis jenis tanaman budidaya selain sawah yang banyak dijumpai sebagai vegetasi binaan diantaranya bambu, rambutan, mangga, dan pisang dapat dilihat pada tabel 2.3.

**tabel 2.3**  
**Vegetasi Binaan**

No	Foto	Jenis Pohon
1		Pohon Bambu (Bambuseae)
2		Pohon Rambutan ( <i>Nephelium Lappaceum</i> )

No	Foto	Jenis Pohon
3		Pohon Pisang ( <i>Musa Paradisiaca</i> )



Sumber : Dokumentasi Tugas Akhir PT Nurmuda Cahaya

## 2. Vegetasi Semak Belukar

Vegetasi semak belukar dan alang-alang juga banyak ditemukan di sekitar lokasi kegiatan. Vegetasi ini merupakan vegetasi yang terbentuk akibat adanya pembukaan lahan dan bekas lahan pertambangan yang dibiarkan begitu saja. Vegetasi ini didominasi oleh vegetasi pioner yaitu vegetasi yang muncul pertama kali setelah lahan itu dibuka. Beberapa jenis vegetasi semak belukar di lokasi kegiatan diantaranya adalah alang-alang, babadotan, cengkodok, dangin, jongger, pakuan, resang dan rumput tepi, dapat dilihat pada Tabel 2.3.

tabel 2.4  
Vegetasi Semak Belukar

No	Foto	Jenis Pohon
1		Alang-Alang ( <i>Imperata Cylindrica</i> )

No	Foto	Jenis Pohon
2		Pakuan ( <i>tracheopytha</i> )
3		Rumput Gajah ( <i>Pennisetum purpureum</i> )



Sumber : Dokumentasi Tugas Akhir PT Nurmuda Cahaya

Fauna darat yang diamati meliputi hewan budidaya dan fauna liar antara lain mamalia, burung (*aves*) dan reptilia. Lokasi pengamatan meliputi tapak proyek dan lokasi sekitarnya yaitu daerah sekitar lokasi pemukiman penduduk.

Pada umumnya jenis burung yang dijumpai pada lokasi kegiatan merupakan kelompok pemakan serangga seperti srigunting, layang layang, dan walet, dapat dilihat pada Tabel 2.4. Hal ini dikarenakan disekitar lokasi kegiatan tersebut cukup terbuka sehingga serangga dapat berkembang biak dengan baik.

Secara ekologi, berkurangnya jenis fauna dilokasi kegiatan ataupun disekitar lokasi kegiatan, memperlihatkan bahwa daya dukung lingkungan yang rendah dan tingginya gangguan dari aktivitas manusia.

tabel 2.5  
Satwa (Fauna)

No	Foto	Jenis Satwa
1		Srigunting ( <i>Imperata Cylindrica</i> )
2		Biawak ( <i>Varanus</i> )

Sumber : Dokumentasi Tugas Akhir PT Nurmuda Cahaya